





Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Periode II Tahun 2021



Buku Saku Pengelolaan Sampah

UNIVERSITAS GADJAH MADA







Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Periode II Tahun 2021

Buku Saku Pengelolaan Sampah

Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Kapanewon Tanjungsari 2021-YO041

Hasna Nur Afifah hasna.nur.afifah@mail.ugm.ac.id

UNIVERSITAS GADJAH MADA



TABLE OF CONTENTS

01

Fakta-fakta Sampah

02

Jenis-Jenis Sampah

03

Apa itu Prinsip 3 R?

04

Cerita Unik Sampah

05

Apa itu Segitiga Recycle?

06

Referensi



Fakta-Fakta Sampah

Sebanyak 2 Miliar Kantong Plastik digunakan setiap menitnya di Seluruh Dunia

Jumlah timbunan sampah di Indonesia mencapai 67,8 juta ton pada tahun 2020

Indonesia pernah menjadi negara penghasil sampah nomor 1 di Asia Tenggara pada tahun 2017 Proses penguraian sampah Kantong plastik butuh waktu 10-1000 dan botol plastik sekitar 500 tahun

penyu, dan 1 juta
burung laut terbunuh
karena polusi plastik
laut setiap tahunnya



Jenis-Jenis Sampah

Adik-adik pasti sering mendengar kata sampah. Lalu sebenernya sampah itu apa sih? Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia yang dianggap sudah tidak berguna

Sampah berdasarkan jenisnya

1 Sampah Organik

Sampah organik adalah sampah yang berasal dari bahan-bahan hayati, seperti sisa makanan. Sampah ini mudah terurai secara alami





2 Sampah Anorganik

Sampah anorganik adalah jenis sampah yang sulit untuk terurai seperti kantong plastik, botol, gelas plastik, kaleng,dll.

3 Sampah B3

Sampah B3 merupakan sampah hasil dari produksi pengolahan yang berbahaya dan biasanya mengandung racun yang dapat mencemari lingkungan. Contohnya adalah limbah industri, limbah rumah sakit, bahan kimia rumah tangga, dsb.



Nah setelah Adik-adik bisa membedakan sampah berdasarkan jenisnya, mulai sekarang buang sampah sesuai jenisnya Yuk!

PRINSIP 3 R

Setelah mengetahui fakta bahwa banyak sekali jenis sampah. Adik-adik harus mulai mengurangi penggunaan sampah yaa agar tidak mencemari lingkungan. Salah satu cara mengurangi jumlah sampah dengan prinsip 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) Simak penjelasannya Yuk!





Reduce merupakan kegiatan mengurangi penggunaan sampah dalam rangka mengurangi jumlah sampah

- Menggunakan kantong belanja sendiri
- Pilih produk dalam kemasan kertas dibandingkan plastik
- Menggunakan produk yang bisa diisi ulang

Reuse adalah kegiatan menggunakan kembali material yang masih bisa dan aman digunakan kembali



Contoh kegiatan Reuse sehari-hari

- Apabila membeli botol plastik jangan langsung dibuang namun dimanfaatkan kembali untuk tempat minyak goreng atau sabun cair
- Menggunakan sapu tangan setelah cuci tangan bukan tisue
- Tidak melakukan print dan memilih menggunakan alat elektronik



PRINSIP 3 R



Reuse adalah kegiatan mendaur ulang sampah dengan cara meleburkan, mencacah, melelehkan untuk dibentuk menjadi produk baru yang masih layak digunakan.

Contoh kegiatan Recycle sehari-hari

- Mengubah sampah rumah tangga organik menjadi pupuk kompos
- Mengubah sampah plastik menjadi kerajinan tangan
- Melakukan pengolahan sampah kertas menjadi kerajinan



CERITA UNIK

"Belajar Cinta Kebersihan Dari Suporter Jepang'

adalah salah Jepang satu negara terbersih di dunia. Masyarakat di Jepang sangat peduli akan kebersihan lingkungan. Kebiasaan mereka untuk membuang sampah pada tempatnya dan melakukan pengelolaan sampah patut ditiru oleh negara lain, termasuk negara sedang berkembang seperti yang Indonesia.

Ada sebuah kebiasaan unik dilakukan oleh suporter Jepang saat piala Dunia di Brazil 2014 lalu. Dimana kala *event* tersebut seusai pertandingan para suporter Jepang memunguti di stadion sampah tempat berlangsungnya pertandingan antara Jepang melawan Pantai Gading.

Warga Jepang memang memiliki kebiasaan memunguti sampah di stadion setiap selesai mereka gunakan. Kebiasaan tersebut ternyata tidak hilang mana kala mereka menggunakan stadion luar negeri. Di negara manapun mereka berada, suporter Jepang tetap mempertahankan kebiasaan ini. Menariknya, kebiasaan memunguti sampah tidak biasa dilakukan oleh suporter bola pada umumnya.

Pada ajang Piala Dunia Brazil 2014 lalu, Jepang dikalahkan oleh Pantai Gading, sebanyak 2-1. Namun, kekalahan itu tidak lantas membuat suporter melampiaskan kekesalannya dengan merusak benda-benda stadion maupun melemparkan sampah dan mengotori stadion.

Pada ajang Piala Dunia Brazil 2014 lalu, Jepang dikalahkan oleh Pantai Gading, sebanyak 2-1. Namun, kekalahan itu tidak lantas membuat suporter melampiaskan kekesalannya dengan merusak benda-benda stadion maupun melemparkan sampah dan mengotori stadion.



Pada saat pertandingan berlangsung, suporter Jepang menggunakan atribut dari kantong plastik berwarna biru, yang nantinya akan digunakan untuk mengumpulkan sampah yang berserakan di stadion. Karena, kegiatan tersebut tidak biasa , maka kebiasaan suporter Jepang pun menjadi sorotan dunia.

Kebiasaan baik yang dilakukan suporter Jepang ini ternyata berhasil membuat kagum suporter lain di berbagai negara. Dengan adanya pemberitaan besar suporter negara lain diharapkan dapat mencontoh perbuatan tersebut.

pemerintah dan masyarakat Jepang sendiri juga merasa bangga dengan banyaknya pemberitaan di berbagai media. Mari kita tiru kebiasaan baik yang telah dilakukan suporter Jepang. Biasakanlah untuk tidak membuang sampah sembarangan dimanapun kita berada.

Tanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat semenjak kecil. Jangan malu untuk memulai sebuah kebiasaan yang baik. Lingkungan kita membutuhkan aksi nyata

Buanglah sampah pada tempatnya Karena, hal tersebut berdampak baik pada lingkungan kita.

Sumber: Majalah Percik Yunior Edisi 27/2014

Apakah kamu tahu apa itu Segitiga Recycle?

Saat membeli produk dengan bahan/kemasan plastik Adik-adik pernah memperhatikan simbol daur ulang yang berberbentuk segitiga dengan kode nomor tertentu? Kira-kira apa yaa makna simbol tersebut. Simbol tersebut adalah "Segitiga Recycle". Simbol ini menunjukkan tipe plastik berdasarkan kemampuan daur ulangnya. Simak penjelasan berikut ini yaa!

Simbol ini Botol minumditemukan pada plastik untuk kemasan makanan dan minuman. Seperti botol minum, botol soda, botol minyak, botol saus, wadah selai, kotak obat, hingga sisir. Jenis plastik ini digunakan hanya sekali saja, tidak dapat digunakan berulang kali









Simbol ini biasanya digunakan untuk galon air minum, botol susu, botol sabun, botol deterjen, botol shampo, dan plastik kemasan lainnya. Jenis plastik ini termasuk golongan plastik yang cukup aman digunakan berulang kali.

Simbol ini digunakan untuk plastik yang berasal dari Polyvinyl Chloride atau plastik beracun. Seperti plastik pipa air, ubin, kabel listrik, wrapping,dll. Jenis plastik ini sangat sulit untuk didaur ulang, sehingga perlu dihindari penggunaan kemasan makanan/minuman menggunakan plastik ini













Simbol ini biasanya terdapat pada kantong plastik (kresek), kantong plastik sampah, tas belanja, dan bungkus makanan. Jenis plastik ini terbuat dari bahan Low Density Polyethylene yaitu memiliki daya tahan yang lama serta dapat digunakan berulang kali. Namun akan lebih baiknya digunakan sekali lalu mendaur ulangnya.

Simbol ini digunakan untuk plastik yang terbuat dari bahan Polypropylene karena sangat kuat dan aman digunakan pada suhu panas. Seperti contohnya tempat makanan/minuman, botol sirup, kotak yogurt, selotip, tali berbahan plastik. Namun, tipe plastik ini sulit untuk didaur ulang.









Simbol ini adalah plastik yang terbuat dari *Polystyrene* yang biasanya dijual dengan harga cukup murah dan ringan seperti plastik styrofoam, tempat telur, sendok/garpu plastik, dll. Plastik ini dapat mengeluarkan styrene yang merupakan zat karsinogen yang dapat menyebabkan kanker, terutama jika saat menggunakan untuk makanan/minuman yang panas.

Simbol Other ini maksudnya adalah jenis plastik yang tidak termasuk kedalam klasifikasi enam kode sebelumnya. Penggunaan jenis plastik ini untuk makanan atau minuman sangat berbahaya, karena bisa menghasilkan racun. Simbol ini biasa digunakan pada plastik untuk botol minum bayi, botol minum olahraga, iPod cases, dan Compact Disk (CD).













Referensi

Azzahra, T. A. (2020, Juni 09). Menteri LHK: Timbunan Sampah di Indonesia Tahun 2020 Capai 67,8 Juta Ton. Retrieved from news.detik.com: https://news.detik.com/berita/d-5046558/menteri-lhk-timbunan-sampah-di-indonesia-tahun-2020-capai-678-juta-ton

Bahraini, A. (2019, Mei 6). Waste4Change Mendukung Konsep Hijau 3R (Reduce-Reuse-Recycle). Retrieved from waste4change.com: https://waste4change.com/blog/konsep-prinsip-3r-reduce-reuse-recycle/

Febriani, R. T. (2019, Maret 14). Fakta Mengkhawatirkan Sampah di Seluruh Dunia: Warga AS Hasilkan 440 Kali Berat Titanic Setahun. Retrieved from travel.tribunnews.com: https://travel.tribunnews.com/amp/2019/03/14/fakta-mengkhawatirkan-sampah-di-seluruh-dunia-warga-as-hasilkan-440-kali-berat-titanic-setahun?page=all

Naomi, A. (2020, September 14). Mengenal Jenis Jenis Sampah Beserta Pengelolaannya. Retrieved from laundry.drop.id: https://laundry.drop.id/blog/d-laundry/jenis-jenis-sampah-pengelolaannya/

Utami, S. D. (2019). 7 Simbol dan Jenis Plastik yang Perlu Kamu Ketahui. Retrieved from zerowaste.id: https://zerowaste.id/knowledge/simbol-dan-jenis-plastik/

White, E. (2021, Agustus 4). Top 10 Facts on Plastic Pollution. Retrieved from oceangeneration.org: https://www.oceangeneration.org/blog/top-facts-on-plastic-pollution? gclid=CjwKCAjwmK6IBhBqEiwAocMc8n0utHueQUc8cfe1ROKhSSVp2EYNGeyTnyWo_kiqII5RPd5XJB802hoCwDYQAvD_BwE

Terima Kasih